PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MASYARAKAT DI KALIMANTAN BARAT

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

DHEA ATIKA AURADAPA

NIM. B1022201026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MASYARAKAT DI KALIMANTAN BARAT

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

DHEA ATIKA AURADAPA

NIM. B1022201026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Dhea Atika Auradapa
NIM	:	B1022201026
Jurusan	:	Manajemen PPAPK
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul proposal Skripsi	:	Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Masyarakat di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 30 Juli 2024



Dhea Atika Auradapa

NIM. B1022201026

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dhea Atika Auradapa
Jurusan	: Manajemen PPAPK
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 4 Februari 2025

Judul Skripsi :

Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Masyarakat di Kalimantan Barat.

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 Februari 2025



Dhea Atika Auradapa

NIM. B1022201026

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MASYARAKAT DI KALIMANTAN BARAT

Penanggung Jawab Yuridis

DHEA ATIKA AURADAPA
NIM. B1022201026

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 31 Januari 2025

Majelis Penguji

Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Anwar Azazi, SE., DEA NIP. 196312201988101001	25/02-2025	
Pembimbing II	Heriyadi, SE, ME, Ph.D NIP. 196908171995121004	27/02/2025	
Penguji I	Prof. Dr. Mustaruddin, SE.,M.Si NIP. 196206021989031002	25/02/2025	
Penguji II	Dr. Helma Malini, SE, MM NIP.198109092006042002	25/02/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 10 MAR 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, sehingga atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan proposal ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, maka dari itu perlu pengembangan lanjut agar benar-benar bermanfaat. Untuk itu dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan proposal ini.

Dalam penulisan proposal ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, serta selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Wenny Pebriani, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Anwar Azazi, S.E., DEA., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis untuk berdiskusi selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Prof. Dr. Mustaruddin, SE, M.Si., dan Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan banyak saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. Seluruh jajaran Dosen Pengajar dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memberikan banyak ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Para Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universiitas Tanjungpura yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak/Ibu/Saudara/i para responden yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.

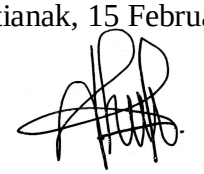
11. Teruntuk cinta pertamaku Ayahanda Muhdar dan Pintu surgaku Ibunda Rospalena. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih atas kesabaran, doa, cinta dan segala bentuk dukungan tanpa batas dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Terimakasih Ayah dan Bunda, karena telah menjadi alasan penulis untuk terus berjuang. Tanpa dukungan dan cinta dari kedua orang tua, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini. Semoga ayah dan bunda selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam hidup. Hidup lebih lama ayah, bunda temani penulis selalu dalam setiap langkah nya.
12. Kedua adikku tercinta, Muhammad Fadil Mudava dan Adya Urfa Azzahra yang selalu menjadi bagian terindah dalam perjalanan hidup penulis. Terimakasih atas segala kasih sayang, do'a dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Kalian salah satu alasan penulis untuk selalu berjuang dan tidak menyerah, serta menjadi penyemangat disaat lelah. Tanpa kalian, perjalanan ini akan terasa lebih sunyi dan berat. Terimakasih telah menjadi pengingat bahwa penulis tidak sendiri, bahwa ada dua hati yang selalu mendoakan dan berharap penulis berhasil. Semoga perjuangan yang kita bangun bersama dapat membuat ayah dan bunda bangga.
13. Teruntuk Kakek dan Nenek penulis H.Kemas Budjang, H.Bustami, Hj. Siti Raha dan Hj. Salamah, yang menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan hidup ini. Walaupun raga kalian telah tiada, namun cinta, kasih sayang dan kehangatan yang kalian berikan akan selalu hadir dalam setiap langkah penulis. Setiap nasihat yang terucap, setiap senyum hangat yang pernah diberikan, menjadi pengingat untuk terus berjuang. Semoga setiap langkah penulis dalam menjalani kehidupan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Kakek dan Nenek. Terimakasih atas segala cinta yang tak terbatas, yang akan selalu menjadi penerang dalam setiap perjalanan hidup penulis.
14. Keluarga besar Kemas Budjang dan Bustami, khususnya sepupu tercinta Suci Ananda Violeta dan Nabila Azka Salsabila dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga dengan penuh dukungan. Terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah selama proses penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk waktu yang dilalui bersama, semoga kebersamaan ini akan terus terjaga.
15. Teruntuk adik tersayang, Khalif Rizky Ramadhan yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis. Terimakasih selalu memberikan pelukan hangat disaat dunia terasa begitu berat.
16. Sahabat penulis yang menemani dari masa sekolah hingga saat ini, Jesica Fitriani Silalahi, Raihana Dini Safitri, Elvira Dwi Putri, Darajatil Ula, Ditta Kwartika, Tasya Alifia Nabila, Iswandini Nurul Ardana, Nurchairunnisa, Diva

Adinda Maharani, Dinda Danela dan Irma Andriani sosok yang tidak akan membiarkan penulis merasa sendirian, selalu menjadi penghibur dikala dunia sedang tidak berpihak. Terimakasih atas dukungan dan cinta yang diberikan, semoga kita selalu bersama.

17. Sahabat seperjuangan, Nuri Hayani Alizar dan Putri Ayu Lestari, terimakasih selalu menjadi support system terbaik yang pernah ada, yang tidak ada habisnya memberikan hiburan, dukungan, semangat, tenaga, serta bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih kasih untuk kursi kosong yang selalu tersimpan disebelahmu. Terimakasih selalu menjadi pendengar setia dalam perjalanan hidup penulis. Terimakasih untuk selalu mengingatkan, mendukung, dan tetap saling menggenggam sampai kita bisa menyelesaikan semuanya bersama-sama. Terimakasih sudah membuktikan kalau pertemanan kuliah tidak seburuk itu, kalau tidak dengan kalian mungkin kuliah tak semenyenangkan ini.
18. Teman-teman seperjuangan di bangku perkuliahan Raisa Audia Febriolla, Nabillah Ramadhanti, Yeni Anggriani, Putri Fadilah, Putri Ananda, Dimas, Angga, Hamzah dan Fitra, yang senantiasa memberikan semangat, serta dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
19. Kepada member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jung Jungkook, yang telah memberikan dukungan kepada penulis melalui motivasi dan lagu-lagu mereka yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam mengiringi pengerjaan karya tulis ini.
20. Kepada seseorang yang pernah bersama, terimakasih atas patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi yang sekarang bisa jadi pengingat untuk saya tetap berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih telah menjadi bagian paling menyenangkan sekaligus menyakitkan dari proses pendewasaan penulis. Sampai bertemu di versi terbaik menurut takdir.
21. Kepada semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
22. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri. Dhea Atika Auradapa. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang tidak mudah. Berbahagialah dimanapun berada, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta apa yang menjadi tujuan penulis dapat tersampaikan dengan baik.

Pontianak, 15 Februari 2025



Penulis

PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MASYARAKAT DI KALIMANTAN BARAT

Oleh :

Dhea Atika Auradapa

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel mediasi pada masyarakat di Kalimantan Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang di sebarkan secara online melalui google form kepada responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 200 responden dengan teknik sampel yang digunakan adalah non probability sampling berupa purposive sampling. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis jalur, uji sobel, uji hipotesis, uji F, uji koefisien determinasi, uji T, dengan menggunakan aplikasi olah data statistic SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel mediasi pada masyarakat di Kalimantan Barat.

Kata kunci: Sikap Keuangan; Pengetahuan Keuangan; Kepuasan Keuangan ; Pengelolaan Keuangan

PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MASYARAKAT DI KALIMANTAN BARAT

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Tantangan keuangan masyarakat Kalimantan Barat, terus meningkat seiring dengan perubahan pola hidup masyarakat yang semakin konsumtif. Kebiasaan membeli barang berdasarkan keinginan, bukan kebutuhan, menyebabkan kesenjangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta berkontribusi pada ketidakstabilan finansial. Faktor utama penyebabnya adalah rendahnya tingkat literasi keuangan. Oleh karena itu, masyarakat Kalimantan Barat perlu meningkatkan literasi keuangan serta pemahaman tentang pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan. Sikap keuangan juga memiliki peran penting dalam menentukan kesejahteraan finansial. Sikap ini mencerminkan cara individu memandang, mengevaluasi, dan mengambil keputusan terkait keuangan. Sikap keuangan yang positif akan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik dan, pada akhirnya, meningkatkan tingkat kepuasan keuangan. Selain itu, pengetahuan keuangan sebagai aspek lain dari literasi keuangan berkontribusi pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi penghubung antara sikap dan pengetahuan keuangan dengan kepuasan finansial. Individu yang mampu merencanakan keuangan dengan baik, mengelola pengeluaran, dan memanfaatkan peluang investasi cenderung merasa lebih puas terhadap situasi keuangan mereka. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan tidak hanya menjadi alat untuk mencapai stabilitas finansial, tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi kebahagiaan individu secara keseluruhan.

2. Permasalahan

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat ?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat ?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat ?
4. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat ?
5. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat ?
6. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan melalui pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat ?
7. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan melalui pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan melalui pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan melalui pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga merupakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data pada penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan secara online melalui google from kepada masyarakat Kalimantan Barat. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 200 responden dengan teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi olah data statistik SPSS 23.

5. Hasil dan Pembahasan

1. Sikap Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan masyarakat Kalimantan Barat. Artinya semakin baik sikap keuangannya, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dimilikinya.
2. Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan masyarakat Kalimantan Barat. Artinya semakin baik pengetahuan seseorang tentang keuangan, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.
3. Sikap Keuangan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kepuasan Keuangan masyarakat Kalimantan Barat. Artinya semakin buruk seseorang memandang atau mengelola keuangannya, maka semakin rendah tingkat kepuasan yang dirasakannya terhadap kondisi keuangan pribadinya.
4. Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan masyarakat Kalimantan Barat. Artinya semakin baik pengetahuan seseorang tentang keuangan, maka semakin meningkatkan rasa puas seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya.

5. Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan masyarakat Kalimantan Barat. Artinya semakin baik pengelolaan keuangan seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan finansial yang dirasakan.
6. Sikap Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan melalui Pengelolaan Keuangan sebagai variabel mediasi. Artinya semakin baik sikap seseorang terhadap uang maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya, yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat kepuasan keuangan. Sikap keuangan yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, mendorong individu untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Dengan pengelolaan keuangan yang optimal, individu dapat mencapai stabilitas finansial, memenuhi tujuan keuangan, dan merasakan kepuasan yang lebih besar dalam aspek keuangan mereka.
7. Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan melalui Pengelolaan Keuangan sebagai variabel mediasi. Artinya baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat kepuasan keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, seperti mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, merencanakan investasi, dan menghadapi risiko finansial. Dengan pengelolaan keuangan yang terstruktur dan efisien, individu dapat mewujudkan tujuan finansial, mencapai stabilitas ekonomi, dan merasa lebih puas dengan keadaan keuangannya.

6. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel mediasi pada masyarakat di Kalimantan Barat. Pada penelitian ini diharapkan masyarakat Kalimantan Barat agar mampu meningkatkan sikap keuangan, dengan diperlukan program edukasi yang berfokus pada pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Program ini dapat mencakup pelatihan tentang perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta manajemen utang dan tabungan. Serta, penyediaan platform literasi keuangan yang mudah diakses, seperti aplikasi *mobile* atau seminar *online*, dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan. Edukasi ini juga sebaiknya disertai dengan pemberian contoh kasus nyata agar masyarakat dapat melihat dampak positif dari sikap keuangan yang baik terhadap kesejahteraan finansial mereka. Sosialisasi yang melibatkan komunitas lokal juga dapat menjadi langkah efektif untuk mendorong masyarakat mengadopsi sikap keuangan yang lebih bertanggung jawab. Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner dalam penelitian masih kurang merata, yang dimana penelitian ini didominasi oleh wanita. Dan juga data yang diperoleh dari responden mungkin belum sepenuhnya akurat dikarenakan ketidakjujuran, dan juga pemahaman yang berbeda pada masing - masing responden atau bias diri. Dan juga mengalami kesulitan dalam mencari definisi

variabel penelitian yang bersumber dari buku karena banyak sumber yang berasal dari jurnal.

DAFTAR ISI

SKRIPSI ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **iii**
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **v**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vi**
ABSTRAK ..... **x**
RINGKASAN ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1. Pernyataan Masalah 6
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1. Kontribusi Teoritis 8
1.4.2. Kontribusi Praktis 8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Literasi Keuangan 11
2.1.2 Sikap Keuangan 12
2.1.3 Pengetahuan Keuangan 13
2.1.4 Pengelolaan Keuangan 15
2.1.5 Kepuasan Keuangan 17
2.2 Kajian Empiris 18
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 23
2.3.1 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan 23
2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan .. 24

2.3.3 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan 24
2.3.4 Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan..... 25
2.3.5 Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan 26
2.3.6 Peran Pengelolaan Keuangan Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan 26
2.3.7 Peran Pengelolaan Keuangan Memediasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan..... 27
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Bentuk Penelitian..... 30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 30
3.3 Data Penelitian..... 30
3.4 Populasi dan Sampel..... 31
3.5 Variabel Penelitian..... 32
3.6 Metode Analisis Data..... 35
3.6.1. Uji Instrumen..... 36
3.6.2. Uji Analisis Deskriptif 37
3.6.3. Uji Asumsi Klasik 40
3.6.4. Uji Analisis Jalur 41
3.6.4.1. Uji Kelayakan Model..... 42
3.6.5. Pengujian Hipotesis Penelitian..... 43
3.6.6. Uji Peran Mediasi (Uji Sobel) 44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 46
4.1 Hasil..... 46
4.2 Pembahasan..... 70
BAB V PENUTUP 74
5.1 Kesimpulan..... 74
5.2 Saran 75
5.3 Keterbatasan Penelitian..... 76
DAFTAR PUSTAKA..... 77
LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian 32
Tabel 3. 2 Tabel Nilai Skor 39
Tabel 3. 3 Tabel Rentang Skor Nilai Rata-Rata 39
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 46
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 47
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Asal 47
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 48
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 48
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan 49
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Status 49
Tabel 4. 8 Uji Validitas 50
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas 51
Tabel 4. 10 Rentang Skor dan Kategori Skor Mean 52
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sikap Keuangan 52
Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Keuangan .. 54
Tabel 4. 13 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepuasan Keuangan 55
Tabel 4. 14 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan ... 56
Tabel 4. 15 Hasil Kumulatif Analisis Statistik Deskriptif 57
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas 58
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinearitas Model Z 59
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas Model Y 60
Tabel 4. 19 Hasil Uji Heterokedastistas Model Z 61
Tabel 4. 20 Hasil Uji Heterokedastistas Model Y 61
Tabel 4. 21 Hasil Uji Analisis Jalur Model Z 62
Tabel 4. 22 Hasil Uji Analisis Jalur Model Y 63
Tabel 4. 23 Hasil Uji F Model Z 64
Tabel 4. 24 Hasil Uji F Model Y 65
Tabel 4. 25 Hasil Uji R2 Model Z 66
Tabel 4. 26 Hasil Uji R2 Model Y 66
Tabel 4. 27 Hasil Uji T Model Z 67
Tabel 4. 28 Hasil Uji T Model Y 68
Tabel 4. 29 Hasil Uji Mediasi 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Literasi dan Inklusi Keuangan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022 2
Gambar 1. 2 Jumlah Penduduk Kalimantan Barat Menurut Kelompok Usia Tahun 2022..9
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian 29

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, masyarakat menyadari bahwa keinginan dan kebutuhan terus bertambah. Masyarakat cenderung memilih untuk membeli barang sesuai keinginan daripada kebutuhan. Pola hidup konsumtif dan gaya hidup yang tinggi membuat masyarakat cenderung mengeluarkan uang tanpa perhitungan yang matang. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan, sehingga mengalami kesulitan keuangan. Masyarakat dengan perilaku konsumtif seringkali hanya membeli barang untuk kesenangan tanpa mempertimbangkan pendapatan yang dimiliki, sehingga jumlah pengeluaran lebih besar daripada jumlah pendapatan (Susilawati, 2016).

Kebijakan pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari memerlukan pengelolaan keuangan yang efektif. Setiap individu harus pandai dalam mengelola keuangannya, agar antara pendapatan dengan pengeluaran dapat seimbang. Individu yang menghasilkan uang secara teratur terkadang mengalami masalah keuangan karena tidak mengelola uang secara bijak, seperti memilih berbelanja daripada berinvestasi untuk masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pengelolaan keuangan yang baik agar dapat mengelola uang secara tanggung jawab, mampu memenuhi kebutuhan sendiri serta menghindari keinginan yang tidak terkontrol (Anwar, 2019).

Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab, karena ketersediaan dana memungkinkan untuk mengambil tindakan yang lebih bijaksana. Kebijakan perilaku keuangan seseorang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menerapkan konsep literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan atau tingkat pemahaman tentang cara kerja uang, baik secara individu maupun dalam masyarakat. Literasi keuangan meliputi kemampuan untuk mengenali kebutuhan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan mengatasi peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari dengan bijak (Gunawan, 2020).



Gambar 1. 1 Literasi dan Inklusi Keuangan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)(2022)

Berdasarkan data dari Hasil Survey Nasional dan Inklusi Keuangan (SNLIK), yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Provinsi Kalimantan Barat, mencapai 51,95%. Hasil ini mencerminkan perlu adanya kesadaran dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait keuangan. Keterbatasan literasi keuangan menyebabkan masyarakat sulit untuk mengelola keuangan secara efisien, adanya risiko perilaku konsumtif yang tidak terkendali, serta kesulitan dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019), Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang terhadap keuangan pribadinya. Hal ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, kemampuan merencanakan, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat, serta keyakinan dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik. Otoritas Jasa Keuangan menegaskan bahwa, sikap maupun pengetahuan keuangan merupakan komponen penting dari literasi keuangan yang mempengaruhi cara individu mengelola keuangan mereka sehari-hari.

Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih efektif dalam mengelola keuangan mereka. Sikap keuangan mencerminkan cara seseorang berpikir, menilai, dan memahami uang. Semakin positif sikap seseorang terhadap keuangan, semakin baik pula kemampuannya dalam mengatur keuangan pribadi. Sikap keuangan mencerminkan bahwa uang memiliki arti yang berbeda bagi setiap individu, tergantung pada pemahaman dan kepribadian individu. Seseorang dikatakan memiliki sikap keuangan yang baik jika memahami kondisi finansialnya dan dapat mengelola uang dengan bijak. Melalui pemikiran, pandangan dan penilaian individu terhadap situasi keuangan akan mempengaruhi suatu keputusan yang dibuat (Pradiningtyas *et al.,* 2019).

Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung memiliki perencanaan keuangan yang baik dan dapat menghindari permasalahan keuangan. Pengetahuan keuangan mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman dasar tentang keuangan, pengelolaan uang, manajemen kredit dan utang, tabungan, investasi serta manajemen risiko. Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan guna mencapai kesejahteraan (Yusnia, 2017).

Individu dengan pengetahuan keuangan yang buruk akan mengalami kesulitan dalam mengelola pengeluaran, kurangnya perencanaan keuangan serta tidak mampu dalam mengatur utang dan investasi. Kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar keuangan dapat mengakibatkan pengeluaran yang tidak terkendali, akumulasi utang serta minimnya tabungan untuk kebutuhan darurat di masa depan. Individu dengan literasi keuangan yang rendah akan sulit dalam membuat keputusan yang bijak, sehingga berisiko menyebabkan kondisi finansial yang tidak stabil (Herawati, 2023).

Masyarakat yang memiliki sikap dan pengetahuan keuangan dapat membantu individu dalam merencanakan keuangan pribadinya dengan lebih baik, serta memungkinkan individu menikmati keuangan secara optimal. Individu yang memiliki kecerdasan keuangan cenderung mampu mengelola dan menggunakan dana dengan efisien dan efektif. Pengetahuan keuangan mengacu pada pemahaman individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dari tingkat pengetahuan

tentang konsep keuangan pribadi. Tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik (Mendari & Kewal, 2013).

Keterkaitan antara sikap keuangan dan pengetahuan keuangan memiliki hubungan secara langsung yang mempengaruhi cara individu mengelola keuangan sehari-hari. Individu dengan sikap keuangan yang positif serta pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengatur pendapatan, mampu mengalokasikan dana sesuai kebutuhan, berinvestasi dengan tepat, serta selalu menyimpan dana darurat. Dengan pemahaman yang baik mengenai keuangan dapat membantu individu menghindari perilaku konsumtif dan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Permana, 2017).

Menurut penelitian Husna & Lutfi (2021), pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, pengendalian, pencarian dana, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Pentingnya pengelolaan keuangan juga tercermin dalam kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Dengan merencanakan dan mengatur keuangan secara terstruktur, individu dapat mengalokasikan sumber daya keuangannya secara lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan baik jangka pendek maupun panjang. Hal ini tidak hanya memberikan rasa aman dan ketenangan pikiran terkait keuangan, tetapi juga memberikan dorongan positif terhadap kepuasan hidup secara keseluruhan (Arifin, 2018).

Pengelolaan keuangan yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kepuasan keuangan seseorang. Ketika seseorang mampu mengatur keuangannya dengan baik, mereka akan merasa lebih aman dan puas secara finansial karena mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemampuan untuk menghadapi tantangan keuangan, seperti kebutuhan mendadak atau perencanaan masa depan, menjadi lebih mudah ketika pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik.

Sikap dan pengetahuan keuangan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan keuangan seseorang. Sikap keuangan mencakup pola pikir dan perilaku terhadap pengelolaan uang maupun aset, sementara pengetahuan keuangan mencakup pemahaman tentang konsep dan cara pengelolaan keuangan yang efektif. Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki kepuasan keuangan yang lebih tinggi dan disiplin dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka (Darmawan & Pamungkas, 2019).

Setiap individu memiliki tujuan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera, dan memenuhi semua kebutuhan serta keinginannya. Seseorang yang dianggap telah mencapai tujuan keuangannya ketika mereka merasakan kepuasan keuangan. Menurut Hadi & Dewi (2019), kepuasan keuangan adalah tingkat kepuasan atau kebahagiaan individu terhadap situasi keuangan mereka. Meskipun banyak yang menganggap bahwa kepuasan keuangan berkaitan dengan jumlah uang yang dimiliki seseorang, namun faktanya kepuasan keuangan diukur sejauh mana individu tersebut merasa puas dengan kondisi keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kondisi keuangan individu serupa, tingkat kepuasan yang dirasakan bisa berbeda-beda (Andani, 2018).

Kepuasan keuangan merupakan bagian penting dari kebahagiaan yang diperoleh dari usaha seseorang. Seseorang yang merasa puas dengan kondisi keuangannya cenderung memiliki tingkat kepuasan hidup yang tinggi. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat menghasilkan kepuasan keuangan bagi individu. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai kepuasan keuangan meliputi pandangan pribadi terhadap pendapatan, kemampuan mengelola masalah keuangan, pemenuhan kebutuhan dasar, status hutang, kegiatan menabung, perencanaan keuangan jangka panjang dan penetapan tujuan hidup (Hasibuan *et al.*, 2018).

Menurut penelitian Inayah Salsabilah *et al.,* (2023) menyatakan bahwa sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan secara signifikan mempengaruhi kepuasan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wediawati, B., *et al.,* (2022) yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan

melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan Armilia & Isbanah (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan keuangan.

Saat ini, sebagian masyarakat masih menghadapi permasalahan keuangan, sehingga diperlukan peningkatan literasi keuangan guna membantu individu dalam mengelola keuangan secara lebih efektif. Literasi keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk memahami konsep dasar keuangan, merencanakan anggaran dengan bijak, mengendalikan pengeluaran, serta mengelola utang dan investasi secara optimal. Sikap keuangan yang positif dan pengetahuan keuangan yang memadai berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan keuangan. Individu cenderung merasa lebih puas dengan situasi keuangan mereka apabila dapat mengelola keuangan dengan efektif, membuat keputusan yang tepat, mengatur pengeluaran dan merencanakan masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana sikap keuangan dan pengetahuan keuangan mempengaruhi kepuasan keuangan, dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel mediasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu individu dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi dan mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik khususnya pada masyarakat di Kalimantan Barat.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa identifikasi masalah yang ada, yaitu masyarakat kurang memahami akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan cenderung untuk mengalokasikan pendapatan secara konsumtif tanpa perencanaan keuangan yang matang. Pengetahuan keuangan pada masyarakat masih rendah, dan banyak yang belum memahami konsep dasar tentang tabungan, investasi, dan manajemen risiko keuangan. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas dan efektif, sehingga rentan terhadap situasi keuangan yang sulit. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan

untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana dan membantu masyarakat dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk mencapai keuangan yang sejahtera.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat?
4. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat?
5. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat?
6. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan melalui pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat?
7. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan melalui pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kepuasan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap pengetahuan terhadap kepuasan keuangan melalui pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan melalui pengelolaan keuangan pada masyarakat di Kalimantan Barat

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan ilmiah, khususnya bidang ilmu manajemen keuangan, dengan memahami konsep literasi keuangan yang mempengaruhi kepuasan masyarakat dalam mengelola keuangannya. Kontribusi tersebut melibatkan aspek-aspek seperti sikap keuangan, pengetahuan keuangan, kepuasan keuangan dan pengelolaan keuangan.

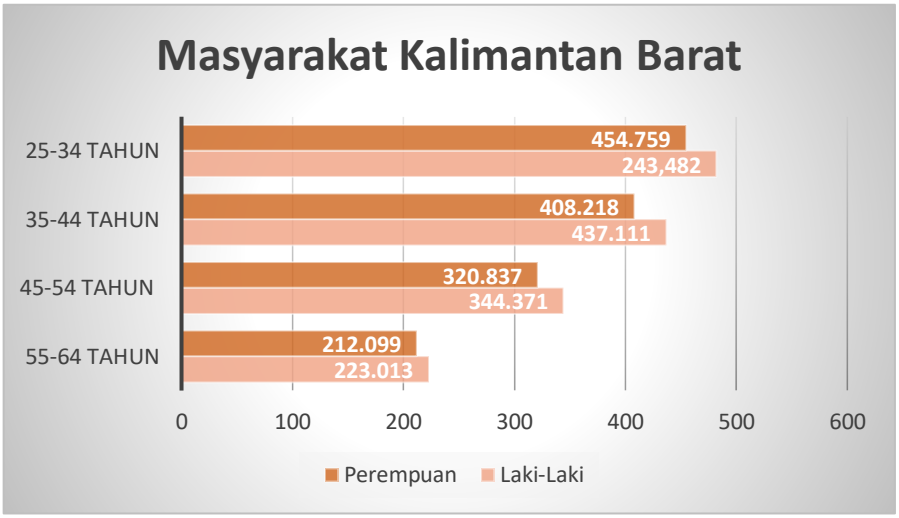
1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman dan tambahan infomasi bagi masyarakat di Kalimantan Barat dalam mengelola keuangan. Melalui aspek-aspek seperti sikap keuangan, pengetahuan keuangan, kepuasan keuangan dan pengelolaan keuangan.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Masyarakat di Kalimantan Barat memiliki pola pengelolaan keuangan yang beragam, sebagian besar masyarakat cenderung memiliki sikap yang bijak terhadap pengelolaan keuangan. Namun, masih terdapat sebagian kecil yang cenderung konsumtif dan kurang memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya

perencanaan keuangan jangka panjang. Di sisi lain, terdapat juga masyarakat Kalimantan Barat yang cenderung kurang disiplin, terutama dalam hal pengeluaran yang tidak terencana. Meskipun demikian, beberapa masyarakat telah memperlihatkan tanda-tanda perubahan positif melalui kesadaran tentang pentingnya mengelola keuangan dengan bijaksana, seperti menyimpan dana darurat, berinvestasi, dan mengelola utang dengan lebih efektif. Faktor-faktor seperti pendidikan, budaya, sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan masyarakat di Kalimantan Barat.



Gambar 1. 2 Jumlah Penduduk Kalimantan Barat Menurut Kelompok Usia Tahun 2022
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Namun, sebagian masyarakat kurang memahami konsep seperti bunga, inflasi dan investasi yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Perubahan dalam pola konsumsi dan gaya hidup yang konsumtif bahkan mengikuti *trend* dapat mempengaruhi kestabilan keuangan seseorang. Pendidikan keuangan juga menjadi faktor penting dalam membentuk pengelolaan keuangan. Dalam menghadapi berbagai perubahan sosial dan ekonomi, masyarakat Kalimantan Barat perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan mereka. Masyarakat yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, termasuk dalam merencanakan

dan mengalokasikan dana untuk investasi atau tabungan jangka panjang. Pendidikan dan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan perlu ditingkatkan agar masyarakat mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka.

Dikutip dari ekon.go.id, pemerintah Kalimantan Barat telah memprioritaskan edukasi dan literasi keuangan di kalangan masyarakat, terutama di wilayah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar). Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal secara merata. Pemerintah Kalimantan Barat juga mewadahi sinergi kebijakan keuangan inklusif sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui workshop ini, diharapkan masyarakat Kalimantan Barat dapat memperoleh pengetahuan, dan keterampilan dalam menggunakan layanan keuangan secara bijak dan produktif serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.